

PURNAMANINGSIH SEKSIANA. (1993). "Studi Tentang Korelasi Penerimaan Perubahan Penampilan Fisik Terhadap Citra Diri Serta Perbedaannya Pada Wanita Dewasa Madya Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Di Kelurahan Ujung Kecamatan Semampir Surabaya." *Skripsi Sarjana S1*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Masa usia dewasa madya adalah merupakan masa yang sangat disegani dan ditakuti oleh wanita, karena pada saat tersebut mereka mengalami banyak perubahan pada penampilan fisiknya. Perubahan tersebut ditandai dengan datangnya masa menopause, kemunduran fisik dan sudah ausnya beberapa organ tubuh yang vital. Dengan adanya perubahan fisik tersebut menyebabkan wanita dewasa madya harus mampu menerima dan menyesuaikan diri.

Penerimaan dan penyesuaian diri ini erat kaitannya dengan citra diri. Bila seseorang memiliki citra diri yang baik maka orang tersebut akan mampu menerima dan menyesuaikan diri karena ia mampu berfikir secara positif terhadap perubahan yang dialaminya, dan sebaliknya. Karena itu penelitian ini dilakukan untuk tujuan ingin mengetahui hubungan antara penerimaan perubahan penampilan fisik dan citra diri pada wanita usia dewasa madya.

Penerimaan perubahan penampilan fisik dan citra diri ini juga dipengaruhi oleh status pekerjaan dari wanita tersebut. Status pekerjaan mempengaruhi wawasan dan pola berfikir wanita dewasa madya. Oleh sebab itu penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan citra diri dan perbedaan perubahan penampilan fisik antara wanita dewasa madya yang bekerja dan yang tak bekerja.

Penelitian dilakukan terhadap 100 orang wanita usia 40-50 tahun dengan metode *cross-sectional* dan pendekatan psikologi. Populasi meliputi seluruh ibu-ibu yang berdomisili di Kelurahan Ujung. Sampel yang diambil adalah ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun, 50 orang ibu bekerja dan 50 orang ibu tidak bekerja. Data tentang citra diri dan penerimaan perubahan penampilan fisik diungkap melalui angket. Data dianalisis menggunakan matriks interkorelasi 1 jalur dan uji-t.

Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Ada hubungan antara citra diri dan penerimaan perubahan penampilan fisik ($r_{xy} = 0,424$; $p = 0,000$).
2. Tidak ada perbedaan citra diri antara wanita yang bekerja dan yang tidak bekerja ($t=0,673$; $p = 0,510$).
3. Ada perbedaan penerimaan perubahan penampilan fisik antara wanita yang bekerja dan yang tidak bekerja ($t=2,600$; $p=0,010$). Wanita yang bekerja lebih dapat menerima perubahan penampilan fisiknya daripada wanita yang tidak bekerja.